

ABSTRAK

PENGARUH STRUKTUR MODAL, TOTAL ASET TURNOVER DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE

Oleh: Fakhryan Ghulam Madani

NIM: 2210411031

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Jember

2026

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Objek penelitian adalah perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 10 perusahaan dengan total 50 observasi selama 5 tahun berturut-turut. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) dan website masing-masing perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA) dengan nilai signifikansi 0,000 dan koefisien regresi -0,141. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat utang yang digunakan perusahaan, semakin rendah kinerja perusahaan. Sementara itu, *Total Asset Turnover* (TATO) dan likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan nilai signifikansi masing-masing 0,356 dan 0,277. Namun demikian, secara simultan ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan nilai F-hitung sebesar 52,696 dan signifikansi 0,000. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,760 menunjukkan bahwa 76% variasi kinerja perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya 24% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan pada sektor *food and beverage*. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa perusahaan sebaiknya lebih berhati-hati dalam menentukan struktur modal dan menghindari ketergantungan yang berlebihan pada utang, serta mengelola aset dan likuiditas secara optimal untuk mencapai kinerja perusahaan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Total Asset Turnover, Likuiditas, Kinerja Perusahaan, Food and Beverage, ROA, DER, TATO, CR

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, TOTAL ASSET TURNOVER, AND LIQUIDITY ON THE PERFORMANCE OF FOOD & BEVERAGE COMPANIES

By: Fakhryan Ghulam Madani

Student ID: 2210411031

Management Study Program, Faculty of Economics and Business

University of Muhammadiyah Jember

2026

This study aims to analyze the influence of capital structure proxied by Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), and liquidity proxied by Current Ratio (CR) on company performance measured by Return on Assets (ROA). The object of this research is food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020–2024. The population in this study is all food and beverage sub-sector companies listed on the IDX. The sample was selected using purposive sampling method with certain criteria, resulting in 10 companies with a total of 50 observations over 5 consecutive years. The type of data used is secondary data in the form of audited annual financial reports, obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (<https://www.idx.co.id>) and each company's website. The analytical method used is multiple linear regression analysis with classical assumption tests including normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. Hypothesis testing was conducted using partial test (t-test), simultaneous test (F-test), and coefficient of determination (R^2).

The results show that partially, capital structure (DER) has a negative and significant effect on company performance (ROA) with a significance value of 0.000 and a regression coefficient of -0.141. This indicates that the higher the level of debt used by the company, the lower the company's performance. Meanwhile, Total Asset Turnover (TATO) and liquidity (CR) do not have a significant effect on company performance with significance values of 0.356 and 0.277, respectively. However, simultaneously the three independent variables have a significant effect on company performance with an F-value of 52.696 and a significance of 0.000. The Adjusted R Square value of 0.760 indicates that 76% of the variation in company performance can be explained by these three variables, while the remaining 24% is explained by other factors outside the research model.

This research is expected to contribute to the development of financial management science, particularly in understanding the factors that influence company performance in the food and beverage sector. The practical implication of this research is that companies should be more careful in determining their capital structure and avoid excessive dependence on debt, as well as manage assets and liquidity optimally to achieve sustainable company performance.

Keywords: Capital Structure, Total Asset Turnover, Liquidity, Company Performance, Food and Beverage, ROA, DER, TATO, CR